

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat non ekperimental dengan rancangan dekriptif. Data yang di ambil merupakan data Retrospektif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan observasi pengumpulan data yang lalu (Notoatmojo, 2012).

Bahan dan sumber data dari penelitian ini diperoleh dari catatan rekam medis dan bagian akutansi di RS Islam Sultan Agung Semarang. Data yang di ambil di analisis biaya terapi adalah data rekam medik pasien stroke hemoragik dan biaya pengobatan pasien stroke hemoragik yang menjalani rawat inap di RSI Sultan Agung Semarang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Sedangkan penelitian di mulai setelah melewati ujian proposal dan mendapatkan izin penelitian di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi Penelitian ini adalah pasien Stroke Hemoragik di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang di teliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria yang perlu di penuhi oleh setiap anggota populasi yang data diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eklusi merupakan kriteria anggota kelompok yang tidak dapat di ambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

a. Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek yang di teliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2012).

b. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel di gunakan dalam penelitian dari populasi yang ada . teknik pengambilan sampling ini menggunakan *total sampling* (Notoatmojo, 2012). Total sampling adalah teknik pengambilan sampel sama dengan populasi. alasan mengambil total sampling karena menurut sugiyono karena jumlah populasi kurang dari 100. Sampel yang diambil 59 pasien dan yang memenuhikriteria sebanyak 25 pasien.

Populasi dan sampel harus memenuhi kriteria inklusi dan kriteria ekklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1. Pasien Stroke yang menjalani rawat inap
2. Pasien stroke yang di diagnosa utama stroke Hemoragik
3. Pasien Stroke Hemoragik dengan data lengkap meliputi data rekam medik dan data pembayaran.
4. Pasien stroke yang pernah masuk ke ruang IGD

b. Kriteria Ekklusi

1. Pasien dengan data rekam medik tidak lengkap
2. Pasien paksa pulang dari RS.
3. Pasien pindah RS atau meninggal dunia.
4. Pasien stroke Hemoragik di ruang ICU.

D. Definisi Operasional

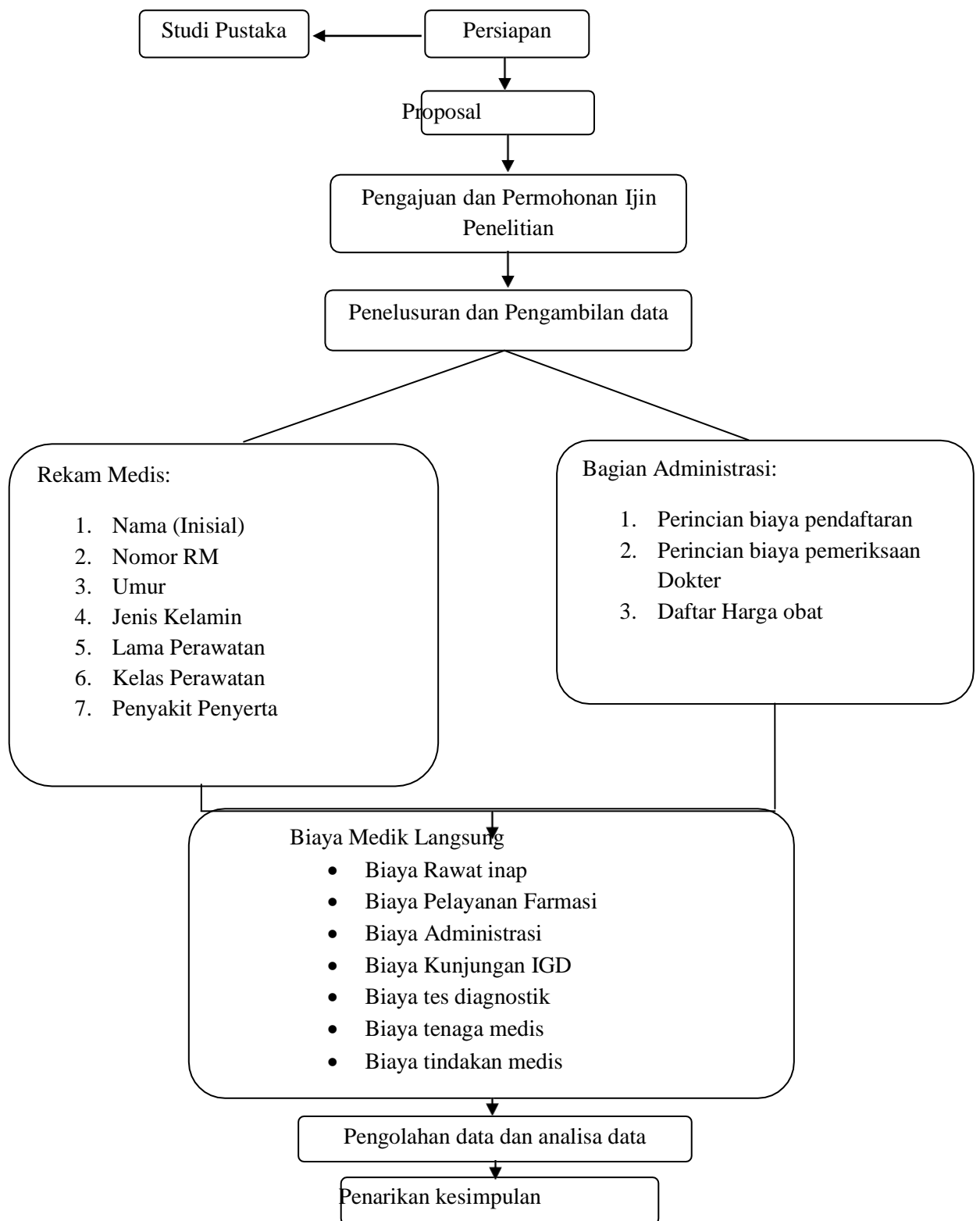
1. Stroke adalah manifestasi klinik dari gangguan fungsi cerebral, baik fokal maupun global, yang berlangsung dengan cepat dan lebih dari 24 jam, atau berakhir dengan kematian, tanpa ditemukannya penyakit selain adanya gangguan viskular dan merupakan gangguan peredaran darah di dalam jaringan otak yang dapat menimbulkan defisit neurologi.
2. Stroke Hemoragik adalah stroke yang diakibatkan pecahnya pembuluh darah akibat dinding pembuluh darah yang tipis (kelainan anatomi pembuluh darah) dan diagnosis dengan CT scan sebagai *gold standar*
3. Analisis biaya adalah identifikasi biaya langsung pengobatan atau

perlakuan yang diberikan oleh rumah sakit pada pasien rawat inap. Biaya medik langsung merupakan biaya total biaya yang ditagihkan kepada pasien selama menjalani pelayanan medis di rumah sakit.

4. Biaya medik langsung adalah semua biaya dalam terapi penyakit stroke, yang meliputi biaya obat selama di rumah sakit, biaya laboratorium, dan biaya lain-lain (biaya kunjungan IGD, biaya administrasi, biaya inap, biaya kunjungan dokter dan biaya pemeriksaan penunjang/scan).
5. Pasien rawat inap adalah pasien yang menjalani tindakan medis di Rumah Sakit lebih dari 24 jam.
6. Biaya dokter adalah biaya untuk memperoleh pemeriksaan dokter.
7. Biaya administrasi adalah biaya registrasi terapi bagi pasien stroke.
8. Biaya tes laboratorium adalah biaya yang harus dikeluarkan pasien untuk melakukan pemeriksaan laboratorium sesuai dengan penyakit penyerta yang diderita.
9. Biaya obat adalah semua biaya pembelian obat untuk terapi stroke yang di terima pasien.

E. Prosedur Penelitian

1. Melakukan studi pendahuluan
2. Memberitahukan rencana pengambilan data menggunakan data rekam medis dan perincian biaya terapi pasien
3. Data yang diambil dari rekam medik, perincian biaya terapi.
4. Setelah pengumpulan data, kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

F. Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data tentunya melalui beberapa tahapan, secara umum terdapat empat tahapan sebagai berikut:

1. Penyusunan data

Data yang sudah ada perlu dikumpulkan semua agar mudah untuk mengecek apakah semua data yang dibutuhkan sudah terekam semua. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Penyusunan data harus dipilih data yang ada hubungannya dengan penelitian, dan benar-benar otentik.

2. Klasifikasi data

Klasifikasi data merupakan usaha menggolongkan, mengelompokkan, dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti. Keuntungan klasifikasi data ini adalah memudahkan pengujian hipotesis.

3. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis yang akan diuji harus berkaitan dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diajukan. Semua jenis penelitian tidak harus berhipotesis, akan tetapi semua jenis penelitian ajib merumuskan masalahnya, sedangkan penelitian yang menggunakan hipotesis adalah metode eksperimen.

4. Interpretasi hasil pengolahan data

Tahap ini menerangkan setelah peneliti menyelesaikan analisis datanya dengan cermat. Kemudian langkah selanjutnya peneliti menginterpretasikan hasil analisis akhirnya peneliti menarik suatu kesimpulan yang berisikan intisari dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian dan membuat rekomendasinya. Menginterpretasikan hasil analisis perlu diperhatikan hal-hal antara lain: interpretasi tidak melenceng dari hasil analisis, interpretasi harus masih dalam batas kerangka penelitian, dan secara etis peneliti rela mengemukakan kesulitan dan hambatan-hambatan sewaktu dalam penelitian.

G. Analisa Data

Data yang diperoleh meliputi biaya IGD, biaya Administrasi, biaya pelayanan farmasi (obat dan alkes), Biaya tenaga medis (terdiri dari biaya visite dokter), biaya tes diagnostic (Laboratorium), biaya sewa kamar, biaya tindakan medik (Askep, Tindakan Keperawatan, konsultasi dokter lewat telepon, monitor pasien). data akan diolah dan dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Gambaran Subjek penelitian

Karakteristik demografi pasien meliputi umur, jenis kelamin dan lama rawat inap dan penyakit penyerta. Presentase masing-masing kelompok dihitung dengan cara:

$$\text{Masing – masing kelompok} = \frac{\text{tiap kelompok} \times 100 \%}{\text{Pasien}}$$

2. Gambaran Pengobatan Stroke Hemoragik

Gambaran pengobatan meliputi kelas terapi, jumlah pasien yang menggunakan dan presentasi

3. Perhitungan Biaya Medik langsung

Perhitungan rata-rata biaya yang akan di bahas menggunakan rumus

Rata – rata biaya(Rp)

$$= \frac{\sum \text{biaya masing – masing komponen seluruh pasien}}{\sum \text{pasien yang menggunakan komponen}}$$

Biaya medik langsung dihitung dengan menjumlahkan biaya rawat inap, biaya kunjungan dokter, biaya pelayanan farmasi, biaya tindakan medik, tes diagnostik, biaya kunjungan IGD dan biaya Administrasi.